

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, SIKAP, DAN
PENGETAHUAN TERHADAP MUTU PEREKAM MEDIS
DI RS SUMBER KASIH KOTA CIREBON
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)



**FEBIYANTI MARYANA
P2.06.37.1.19.015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
CIREBON
2022**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, SIKAP, DAN
PENGETAHUAN TERHADAP MUTU PEREKAM MEDIS
DI RS SUMBER KASIH KOTA CIREBON
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan D III Program Studi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan



**FEBIYANTI MARYANA
P2.06.37.1.19.015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
CIREBON
2022**

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar DIII Diploma Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu dr. Lucia Dewi Puspitasari, MM, selaku Direktur RS Sumber Kasih Kota Cirebon;
2. Ibu Ns. Terry Melany, S.Kep., selaku koordinator diklat RS Sumber Kasih Kota Cirebon;
3. Ibu Agnes Nursyamsiyah, A.Md.RMIK, selaku Kepala Instalasi Rekam Medis RS Sumber Kasih Kota Cirebon;
4. Ibu Hj. Ani Radiati, S.Pd., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
5. Bapak H. Dedi Setiadi, SKM, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
6. Bapak Yanto Haryanto, S.Pd., S.Kp., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Diploma III RMIK Jurusan RMIK Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
7. Ibu Elfi, SST, MPH, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta masukan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;
8. Seluruh Dosen serta Staf Prodi RMIK Kampus Cirebon, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga;

9. Kedua orang tua dan adik, yang telah menjadi *support system* pertama dalam segala hal, terutama pada masa perkuliahan ini;
10. Keluarga besar, yang telah mendukung dan mendoakan kelancaran segala hal pada masa perkuliahan ini;
11. Lusi Wasikotul Maula, yang telah bersedia menjadi pendengar segala cerita yang dialami penulis, terutama pada masa perkuliahan ini;
12. Dimas dan Hafidz, yang telah bersedia selalu meluangkan waktunya membantu penulis dalam banyak hal, terutama pada masa perkuliahan ini;
13. Siska dan Aura, teman satu bimbingan yang selalu bersedia memberi masukan dari banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;
14. Teman-teman dekat di Angkatan 7 Prodi DIII RMIK Cirebon pada masa perkuliahan yang telah bersedia membantu dan mendukung saya dalam berbagai hal pada masa perkuliahan;
15. Seluruh perekam medis RS Sumber Kasih Kota Cirebon;
16. Semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;
17. *Last but not least, for the one and only* untuk diri saya sendiri, yang telah berhasil untuk selalu bekerja sama dalam segala kondisi, baik selama pembelajaran di perkuliahan, maupun dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna perbaikan penulisan tugas selanjutnya. Penulis berharap bahwa semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Amin.

Cirebon, Februari 2022

Penulis

Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Cirebon
2022

FEBIYANTI MARYANA

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, SIKAP, DAN PENGETAHUAN
TERHADAP MUTU PEREKAM MEDIS DI RS SUMBER KASIH KOTA
CIREBON TAHUN 2022**

ABSTRAK

Latar Belakang : Pelayanan rekam medis menjadi salah satu indikator peningkatan mutu pada pelayanan kesehatan. Pelayanan rekam medis akan terlaksana dengan baik apabila perekam medis memiliki faktor-faktor yang mendukung seperti tingkat pendidikan, sikap, dan pengetahuan yang baik. Seperti yang disampaikan oleh (Rustianto, 2018) bahwa Perekam medis dan informasi kesehatan harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang merupakan kompetensi dari profesinya.

Tujuan : Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan, sikap, dan pengetahuan dengan mutu perekam medis di RS Sumber Kasih Kota Cirebon.

Metodologi Penelitian : Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah Perekam Medis di RS Sumber Kasih Kota Cirebon yang dipilih dengan total sampel berjumlah 32 orang. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil uji univariat menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Formal Non RMIK sebesar 62,5%, sikap dengan kategori baik sebesar 87,5%, pengetahuan dengan kategori kurang sebesar 59,4%, dan mutu perekam medis dengan kategori baik sebesar 75,5%. Hasil uji *chi-square* antara tingkat pendidikan dengan mutu perekam medis didapatkan nilai *p-value* sebesar $0,116 > \alpha (0,05)$, antara sikap dengan mutu perekam medis didapatkan nilai *p-value* sebesar $0,254 > \alpha (0,05)$, dan antara pengetahuan dengan mutu perekam medis didapatkan nilai *p-value* sebesar $0,420 > \alpha (0,05)$. Dapat diartikan tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan mutu perekam medis, antara sikap dengan mutu perekam medis, dan antara pengetahuan dengan mutu perekam medis.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan mutu perekam medis, antara sikap dengan mutu perekam medis, dan antara pengetahuan dengan mutu perekam medis.

Saran : Petugas rekam medis hendaknya mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan terkait pengelolaan rekam medis.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Sikap, Pengetahuan, Pelayanan Rekam Medis, Mutu Perekam Medis.

FEBIYANTI MARYANA

***RELATIONSHIP LEVEL OF EDUCATION, ATTITUDE, AND KNOWLEDGE
TOWARD THE QUALITY OF MEDICAL RECORDERS IN SUMBER KASIH
HOSPITAL CIREBON CITY IN 2022***

ABSTRACT

Background : *Medical record services will be carried out properly if the medical recorder has supporting factors such as good level of education, attitude, and knowledge. As stated by (Rustianto, 2018) that medical recorders and health information must have knowledge, skills, and behaviors that are competencies of their profession.*

Objective : *The purpose of this study was to determine the relationship between education level, attitude, and knowledge with the quality of medical recorders at Sumber Kasih Hospital, Cirebon City.*

Research Methodology : *The method used in this research is quantitative with a cross sectional approach. The sample of this study was medical recorders at Sumber Kasih Hospital, Cirebon City, which were selected by means of a total sampling of 32 people. The analysis used is univariate analysis and bivariate analysis using the Chi-Square test.*

Research Results : *Based on the results of the univariate test, it shows that the level of Non-RMIK Formal education is 62.5%, attitudes in the good category are 87.5%, knowledge in the poor category is 59.4%, and the quality of medical recorders in the good category is 75.5%. The results of the chi-square test between the level of education and the quality of medical recorders obtained a p-value of $0.116 > (0.05)$, between attitudes and the quality of medical recorders obtained a p-value of $0.254 > (0.05)$, and between knowledge with the quality of medical recorders obtained p-value of $0.420 > (0.05)$. It can be interpreted that there is no relationship between the level of education and the quality of medical recorders, between attitudes and the quality of medical recorders, and between knowledge and the quality of medical recorders.*

Conclusion : *There is no relationship between the level of education and the quality of medical recorders, between attitudes and the quality of medical recorders, and between knowledge and the quality of medical recorders.*

Suggestion : *Medical record officers should attend training to increase knowledge related to medical record management.*

Keywords : *Education Level, Attitude, Knowledge, Medical Record Services, Quality of Medical Recorders.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Tempat Penelitian	5
2. Bagi Akademik.....	5
3. Bagi Peneliti	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teoritis	9
1. Mutu	9
B. Kerangka Teori.....	30
C. Kerangka Konsep.....	31
D. Hipotesis.....	31
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN.....	32

A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
a. Tempat penelitian	32
b. Waktu penelitian.....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional.....	33
F. Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data.....	35
G. Pengolahan Data.....	36
H. Analisis Data	37
I. Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	42
BAB V.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	33
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Gambaran Tingkat Pendidikan Petugas Rekam Medis di RS Sumber Kasih Kota Cirebon.....	40
Tabel 4.2 Gambaran Sikap Petugas Rekam Medis di RS Sumber Kasih Kota Cirebon.....	41
Tabel 4.3 Gambaran Pengetahuan Petugas Rekam Medis di RS Sumber Kasih Kota Cirebon	42
Tabel 4.4 Gambaran Mutu Perekam Medis Petugas Rekam Medis di RS Sumber Kasih Kota Cirebon.....	42
Tabel 4.5 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Mutu Petugas Rekam Medis di RS Sumber Kasih Kota Cirebon	43
Tabel 4.6 Sikap dengan Mutu Petugas Rekam Medis di RS Sumber Kasih Kota Cirebon.....	43
Tabel 4.7 Pengetahuan dengan Mutu Petugas Rekam Medis di RS Sumber Kasih Kota Cirebon	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik

Lampiran 3 Data Responden

Lampiran 4 Surat Balasan dari RS

DAFTAR SINGKATAN

RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RS	: Rumah Sakit
RMIK	: Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
SMA	: Sekolah Menengah Atas
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan